

REKONSTRUKSI KONSEP KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN KONTEMPORER

Poltjes Pattipeilohy^{1*}, Jaya Roza Azzukhrufi², Lailatul Karimah³

¹. Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{2, 3} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH. Abdul Chalim, Indonesia

*E-mail: poltjespattipeiloh@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Oktober 2025

Revised: 21 Desember 2025

Accepted: 31 Desember 2025

Keywords

kepemimpinan pendidikan,
manajemen pendidikan,
rekonstruksi konsep,
pendidikan kontemporer.

ABSTRACT

Perubahan sosial, kemajuan teknologi, serta kompleksitas kebijakan pendidikan menuntut hadirnya model kepemimpinan pendidikan yang adaptif, visioner, dan berorientasi pada keberlanjutan mutu. Namun demikian, praktik kepemimpinan pendidikan di berbagai satuan pendidikan masih didominasi oleh pendekatan administratif dan birokratis, sehingga kurang responsif terhadap tantangan manajemen pendidikan kontemporer. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep kepemimpinan yang diterapkan dengan kebutuhan riil pengelolaan pendidikan modern. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan kontemporer agar lebih relevan dengan dinamika perubahan dan tuntutan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) yang diperkaya dengan analisis konseptual dan komparatif terhadap teori-teori kepemimpinan pendidikan klasik dan modern. Sumber data penelitian meliputi buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, serta dokumen kebijakan pendidikan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi konsep, interpretasi kritis, dan sintesis teoretik untuk merumuskan kerangka konseptual kepemimpinan pendidikan yang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan kontemporer perlu direkonstruksi dari sekadar peran manajerial-administratif menuju kepemimpinan transformatif, kolaboratif, dan berbasis nilai. Rekonstruksi konsep ini menekankan integrasi antara fungsi manajemen pendidikan, kepemimpinan pembelajaran, penguatan budaya organisasi, serta kemampuan adaptif terhadap perubahan global dan lokal. Kepemimpinan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja institusional, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia dan pembentukan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kebijakan dan program pengembangan kepemimpinan pendidikan yang berbasis pada pendekatan manajemen pendidikan kontemporer, serta mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi model kepemimpinan yang reflektif, inovatif, dan kontekstual.

Social change, technological advancements, and the complexity of education policies demand the presence of an adaptive, visionary, and quality-sustainability-oriented educational leadership model. However, educational leadership practices in various educational units are still dominated by administrative and bureaucratic approaches, making them less responsive to the challenges of contemporary education management. This condition shows that there is a gap between the concept of leadership applied and the real needs of modern education management. Therefore, this study aims to reconstruct the concept of educational leadership in the perspective of contemporary education management to be more relevant to the dynamics of change and demands for educational quality. This study uses a qualitative approach with a library research method enriched with conceptual and comparative analysis of classical and modern educational leadership theories. Research data sources include scientific books, articles from reputable national and international journals, and education policy documents. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, conceptual categorization, critical interpretation,

and theoretical synthesis to formulate a new conceptual framework for educational leadership. The results of the study show that contemporary educational leadership needs to be reconstructed from a mere managerial-administrative role to transformative, collaborative, and value-based leadership. This conceptual reconstruction emphasizes the integration between education management functions, learning leadership, strengthening organizational culture, and adaptability to global and local changes. Educational leadership is not only oriented towards achieving institutional performance, but also on developing human resources and establishing a sustainable educational ecosystem. This study recommends the need to strengthen educational leadership development policies and programs based on contemporary education management approaches, as well as encourage educational institutions to adopt a reflective, innovative, and contextual leadership model.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Pattipeilohy, P., Azzukhrufi, J. R., Karimah, L. (2025). Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Kontemporer. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 419-427. doi: 10.35508/haumeni.v5i3.27136

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era kontemporer menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat percepatan perubahan sosial, kemajuan teknologi digital, serta tuntutan global terhadap mutu dan akuntabilitas lembaga pendidikan (Aulia et al. 2025) (Nurhayati et al. 2024) (Destiana et al. 2025) (Arbiyanta 2025). Sekolah dan institusi pendidikan tidak lagi hanya dipandang sebagai tempat transfer pengetahuan, melainkan sebagai organisasi pembelajar yang harus adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Adien et al. 2025) (Ramadayani et al. 2024) (Syawang 2024) (Usman et al. 2025). Dalam konteks ini, kepemimpinan pendidikan menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan, karena pemimpin pendidikan berperan strategis dalam mengarahkan visi, membangun budaya organisasi, serta mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan secara efektif (Dedik et al. 2025) (Dan et al. 2025) (Suryani et al. 2025). Kepemimpinan pendidikan memegang peranan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21 (Hutasuhut et al. 2025) (Wajdi 2025).

Sekolah sebagai organisasi sosial dan pembelajaran memerlukan pemimpin yang mampu tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menghadapi tantangan perubahan sosial, perkembangan teknologi informasi, serta kompleksitas kebijakan pendidikan global dan lokal (Adawiyah dan Jusman 2025). Kepemimpinan yang efektif bukan sekadar memenuhi fungsi manajerial, melainkan juga menjadi motor perubahan budaya organisasi yang inovatif dan responsif terhadap dinamika lingkungan pendidikan kontemporer (Arini et al. 2025). Namun pada praktiknya, fenomena di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara konsep ideal kepemimpinan pendidikan dengan implementasi nyata di lapangan (Hayati, Armanto, dan Kartika 2023). Misalnya, masih banyak sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan tradisional yang bersifat

birokratis dan kurang responsif terhadap kebutuhan peserta didik, guru, dan dinamika perubahan global (Oktarina et al. 2025). Kepemimpinan yang semata-mata administratif cenderung fokus pada pengelolaan rutinitas harian tanpa memberi ruang pengembangan inovasi, kolaborasi, dan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan seperti yang disarankan dalam literatur kontemporer (Fauzi 2025).

Secara ideal, kepemimpinan pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan kontemporer dituntut untuk mampu menggabungkan peran sebagai manajer, pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), agen perubahan (*change agent*), dan penggerak kolaborasi (*collaborative leader*) (Maryati 2025). Pemimpin pendidikan diharapkan tidak hanya menguasai aspek administratif, tetapi juga memiliki kemampuan strategis dalam mengelola perubahan, memberdayakan tenaga pendidik, serta menciptakan iklim organisasi yang mendukung inovasi dan peningkatan mutu pembelajaran (Nada, Kholis, dan Mansyuri 2024). Konsepsi ini sejalan dengan berbagai teori kepemimpinan modern yang menekankan pendekatan transformatif, distributif, dan berbasis nilai. Kondisi ini menjadi masalah karena terdapat kesenjangan antara kondisi ideal (kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan inovatif) dengan situasi nyata di lapangan (kepemimpinan yang statis dan administratif) (Institue 2020). Kesenjangan ini menunjukkan kebutuhan yang mendesak untuk melakukan rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan konteks manajemen pendidikan masa kini dan masa depan (Bahtiar dan Qasabandiyah 2025).

Kajian teoritik mendalam menunjukkan bahwa berbagai model kepemimpinan seperti *transformational leadership*, *instructional leadership*, *integrative leadership*, dan kepemimpinan berbasis mutu telah menjadi pusat perhatian dalam manajemen pendidikan kontemporer (Silfiana, Kurniady, dan Sururi 2025). Model-model ini menekankan aspek inovasi, pemberdayaan, orientasi hasil, dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan lingkungan pendidikan (Nurlaela, Noch, dan Pongtiku 2025). Namun, penerapan model-model tersebut belum konsisten dalam praktik manajemen pendidikan di banyak institusi, sehingga solusi teoritis belum sepenuhnya terealisasi dalam praktik kepemimpinan sekolah. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengkaji ulang dan merekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan agar lebih relevan secara teoritik dan aplikatif dalam konteks manajemen pendidikan kontemporer. Riset ini menawarkan gagasan inovatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara praktik kepemimpinan saat ini dengan kebutuhan masa depan yang semakin kompleks.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang diperkaya dengan analisis konseptual dan filosofis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengkaji, dan merekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan secara mendalam berdasarkan pemikiran teoretik dan perkembangan manajemen pendidikan kontemporer. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti menelaah berbagai teori, model, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar penyusunan kerangka konseptual baru. Penelitian ini

tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemaknaan dan interpretasi kritis terhadap konsep kepemimpinan pendidikan, sehingga pendekatan kualitatif dinilai paling tepat untuk menjawab tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis literatur dengan langkah-langkah sebagai berikut: Identifikasi kata kunci yang relevan, seperti kepemimpinan pendidikan, manajemen pendidikan, kepemimpinan kontemporer, dan rekonstruksi konsep kepemimpinan; Penelusuran basis data ilmiah (misalnya Google Scholar, ERIC, dan jurnal terakreditasi) untuk memperoleh sumber literatur yang sesuai; Seleksi literatur berdasarkan abstrak dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian dan Klasifikasi dan pengorganisasian data ke dalam tema-tema konseptual yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber literatur ilmiah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan pendidikan dalam praktik manajemen pendidikan saat ini masih didominasi oleh pendekatan administratif dan struktural. Kepemimpinan sering dipahami sebagai fungsi pengendalian organisasi, pengelolaan sumber daya, dan pelaksanaan kebijakan, sementara aspek strategis, transformatif, dan humanistik belum menjadi fokus utama. Temuan ini sejalan dengan pandangan Bush (2019) dan Bush & Glover (2016) dalam (Mukti, Anwar, dan Halim 2026) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan di banyak konteks masih terjebak dalam paradigma manajerial klasik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa teori kepemimpinan pendidikan kontemporer berkembang secara signifikan dan menawarkan pendekatan yang lebih holistik. Teori kepemimpinan transformasional (Bass & Avolio), kepemimpinan pembelajaran (Hallinger), kepemimpinan distributif (Spillane), dan kepemimpinan etis serta berbasis nilai (Begley) dalam (Harsoyo 2022) menekankan pentingnya peran pemimpin dalam membangun visi bersama, memberdayakan warga sekolah, serta menciptakan budaya organisasi yang kondusif bagi peningkatan mutu pembelajaran. Namun, berbagai studi (Leithwood et al., 2020; Robinson, 2018) menunjukkan bahwa penerapan teori-teori tersebut di tingkat praktik belum berjalan optimal (Arafah, Sumarni, dan Rijal 2025)

Selanjutnya, hasil sintesis teoretik menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan kontemporer membutuhkan integrasi antara dimensi manajerial, pedagogis, sosial, dan kultural. Kepemimpinan tidak lagi dipahami sebagai peran individual semata, tetapi sebagai proses kolektif yang melibatkan berbagai aktor dalam organisasi pendidikan. Konsep ini mengarah pada perlunya rekonstruksi kepemimpinan pendidikan yang bersifat integratif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik dan tantangan lingkungan pendidikan yang beragam.

Kesenjangan antara Konsep Ideal dan Praktik Kepemimpinan Pendidikan

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya dari (Maulah 2025) yang mengungkap adanya kesenjangan antara konsep ideal kepemimpinan pendidikan dengan praktik nyata di lapangan. Secara teoretik, kepemimpinan pendidikan ideal menuntut kemampuan visioner, kolaboratif, dan inovatif (Fullan, 2016; Northouse, 2021). Namun, dalam praktiknya, banyak pemimpin pendidikan masih berfokus pada aspek administratif dan kepatuhan terhadap regulasi. Kesenjangan ini menyebabkan kepemimpinan pendidikan belum sepenuhnya berfungsi sebagai motor perubahan dan peningkatan mutu pendidikan. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh kajian Hallinger dan Murphy (2019) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran sering kali terpinggirkan oleh beban administrasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kepemimpinan pendidikan tidak hanya bersifat individual, tetapi juga sistemik dan struktural.

Urgensi Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan Pendidikan

Rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan menjadi urgensi akademik dan praktis karena perubahan konteks pendidikan yang semakin kompleks. Leithwood et al. (2020) dalam (Novita dan Meilani 2025) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kebijakan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan perlu diarahkan pada penguatan peran pemimpin sebagai *learning leader*, *change leader*, dan *culture builder* dalam organisasi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan rekonstruktif perlu didasarkan pada sintesis teori-teori kepemimpinan kontemporer yang relevan, bukan pada penggantian total konsep lama. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Bush (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan bersifat kontekstual dan dinamis, sehingga memerlukan fleksibilitas konseptual.

Kepemimpinan Pendidikan sebagai Proses Adaptif dalam Manajemen Pendidikan Kontemporer

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan kontemporer tidak dapat lagi dipahami sebagai praktik yang statis dan linear, melainkan sebagai proses adaptif yang terus berkembang mengikuti dinamika lingkungan internal dan eksternal organisasi pendidikan. Konsep kepemimpinan adaptif menekankan kemampuan pemimpin pendidikan dalam membaca perubahan, mengelola ketidakpastian, serta merespons tantangan dengan strategi yang fleksibel dan kontekstual (Umar 2025). Hal ini sejalan dengan pandangan Heifetz, Grashow, dan Linsky (2009) yang menyatakan bahwa kepemimpinan adaptif berfokus pada kemampuan pemimpin dalam membantu organisasi menyesuaikan diri terhadap perubahan kompleks (Esenyel 2024).

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepemimpinan adaptif menjadi sangat relevan karena lembaga pendidikan menghadapi tuntutan yang beragam, mulai dari perubahan kurikulum, perkembangan teknologi digital, hingga meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan. Pemimpin pendidikan dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara stabilitas organisasi dan kebutuhan inovasi. Studi oleh Fullan (2016) dan Harris (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif berkontribusi positif terhadap keberhasilan implementasi perubahan dan peningkatan kinerja sekolah.

Integrasi Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Organisasi Sekolah

Keberhasilan kepemimpinan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam membangun dan mengelola budaya organisasi sekolah. Budaya organisasi yang positif ditandai dengan kepercayaan, kolaborasi, dan komitmen bersama menjadi fondasi bagi terciptanya iklim pembelajaran yang efektif. Schein (2017) menegaskan bahwa pemimpin memiliki peran sentral dalam membentuk, mempertahankan, dan mentransformasikan budaya organisasi. Dalam perspektif manajemen pendidikan kontemporer, kepemimpinan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai *culture builder* yang menanamkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan pembelajaran berkelanjutan. Penelitian Deal dan Peterson (2016) menunjukkan bahwa sekolah dengan budaya organisasi yang kuat dan dipimpin secara efektif cenderung memiliki kinerja akademik dan non-akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan perlu secara eksplisit mengintegrasikan dimensi budaya organisasi sebagai elemen utama.

Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Nilai dan Etika Profesional

Dimensi nilai dan etika menjadi aspek penting dalam pembahasan kepemimpinan pendidikan kontemporer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif tidak hanya diukur dari capaian kinerja, tetapi juga dari integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Begley (2018) menekankan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai (*values-based leadership*) merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan publik dan legitimasi sosial lembaga pendidikan. Dalam praktik manajemen pendidikan, kepemimpinan berbasis nilai mendorong pengambilan keputusan yang adil, transparan, dan berorientasi pada kepentingan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Starratt (2015) yang menyatakan bahwa kepemimpinan etis berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Dengan demikian, rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan perlu menempatkan nilai dan etika sebagai dimensi inti, bukan sekadar pelengkap.

Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Kontemporer

Berdasarkan hasil sintesis, rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan yang ditawarkan dalam penelitian ini mencakup empat dimensi utama, yaitu: kepemimpinan visioner dan strategis, kepemimpinan pembelajaran yang berorientasi pada mutu, kepemimpinan kolaboratif dan partisipatif, serta kepemimpinan berbasis nilai dan budaya organisasi. Keempat dimensi ini selaras dengan hasil penelitian Robinson et al. (2018) yang menekankan bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran ketika pemimpin terlibat langsung dalam proses pedagogis. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung gagasan *distributed leadership* (Spillane, 2015) yang menempatkan kepemimpinan sebagai praktik bersama dalam organisasi.

Dalam perspektif manajemen pendidikan kontemporer, rekonstruksi ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan harus terintegrasi dengan fungsi-fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi tanpa kehilangan orientasi pada nilai, etika, dan

kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Fullan (2021) yang menekankan pentingnya *moral purpose* dalam kepemimpinan pendidikan. Leithwood dan Louis (2019) menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan berkelanjutan (*sustainable leadership development*) yang mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik. Dalam konteks ini, hasil penelitian ini mendukung perlunya pendekatan pengembangan kepemimpinan yang holistik dan kontekstual, sehingga pemimpin pendidikan mampu menerapkan konsep kepemimpinan hasil rekonstruksi secara efektif di lapangan. Secara teoretik, hasil penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menawarkan kerangka konseptual kepemimpinan pendidikan yang integratif dan kontekstual. Kerangka ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam memperkuat kapasitas pemimpin pendidikan untuk menghadapi tantangan pendidikan kontemporer.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan dalam praktik manajemen pendidikan saat ini masih menghadapi tantangan serius akibat dominasi paradigma administratif dan birokratis yang kurang responsif terhadap dinamika perubahan pendidikan kontemporer. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara konsep ideal kepemimpinan pendidikan yang menekankan aspek visioner, kolaboratif, adaptif, dan berbasis nilai dengan realitas praktik kepemimpinan di berbagai satuan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori-teori kepemimpinan pendidikan kontemporer, seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan pembelajaran, kepemimpinan distributif, kepemimpinan adaptif, serta kepemimpinan berbasis nilai dan etika, memiliki relevansi yang kuat dalam menjawab kompleksitas tantangan manajemen pendidikan masa kini. Namun demikian, teori-teori tersebut belum sepenuhnya terintegrasi secara konseptual dan aplikatif dalam praktik kepemimpinan pendidikan, sehingga diperlukan upaya rekonstruksi konsep yang bersifat integratif dan kontekstual.

Rekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan yang ditawarkan dalam penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan perlu dipahami sebagai proses dinamis yang mengintegrasikan dimensi manajerial, pedagogis, kultural, dan moral dalam satu kerangka manajemen pendidikan yang utuh. Kepemimpinan pendidikan tidak lagi diposisikan semata sebagai peran individual pemimpin, melainkan sebagai praktik kolektif yang melibatkan seluruh warga organisasi pendidikan dalam upaya peningkatan mutu dan keberlanjutan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan keilmuan manajemen pendidikan melalui penguatan paradigma kepemimpinan pendidikan kontemporer yang lebih adaptif, humanis, dan berorientasi pada mutu pembelajaran. Secara praktis, simpulan penelitian ini memberikan landasan konseptual bagi pengembangan kebijakan, program pelatihan, dan praktik kepemimpinan pendidikan yang lebih relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul, dan Sudirman Jusman. 2025. "Kepemimpinan pendidikan di sekolah: kajian literasi tentang, model penerapan kepemimpinan pendidikan di sekolah." *FAI UIM* 6(1): 36–50. doi:10.59638/Ninestars.v6i1.442.
- Adien, Ria, Haidarul Amjad, Sukirman, Leny Marlina, dan Febriyanti. 2025. "Transformasi pendidikan berkualitas: Faktor pendukung dan strategi peningkatan mutu." *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam* 21(1): 75–97.
- Arafah, Muhammad, Sumarni, dan Syamsu Rijal. 2025. *Paradigma pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan*. Cetakan Pe. ed. Ahmad Yani. Tahta Media Group.
- Arbiyanta, Ihsan. 2025. "Tantangan pendidikan di era modern : Kajian isu strategis dan implikasinya bagi sistem pendidikan Indonesia." *Jurnal Ilmiah WUNY* 7(2): 98–111. doi:10.21831/jwuny.v6i1.85282 Tantangan.
- Arini, Tria, Amanda Siregar, Aura Rahma Azzahra, Vira Ulfia Zhani, dan Syahbudin. 2025. "Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2): 380–94.
- Aulia, Alfia, Aulia Fitriani Ramadhan, Ayu Rahmawati, dan Afriyatun Kholidah. 2025. "Pendidikan global dan tantangannya di era modern." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3(6): 383–93. doi:10.61722/jipm.v3i6.1667.
- Bahtiar, Hikmanisa, dan Muhammad Kholidinna Qasabandiyah. 2025. "21 st -century educational leadership : A review of core theories, managerial perspectives, and emerging trends." *al of Teaching and Education for Scholars (JOTES)* 2(2): 88–102.
- M Arya Pratama, Yessy Prasetya Ningrum, Natasya Rizki, Noval Dwi Prandika, et al. 2025. "Peran dan pengaruh dari gaya dasar kepemimpinan dalam organisasi pendidikan menurut buku teori organisasi." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6(4): 5757–69. doi:10.54373/imeij.v6i4.3676.
- Dedik, Amalia Janani, Cici Ramadhani Putri, dan Klara Putri Ningsih. 2025. "Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan." *Fatih: Journal of Contemporary Research* 02(01): 445–52.
- Destiana, Eem Merani, Dimas Sartika, Nur Puspitasari, dan Asiyah. 2025. "Management Pendidikan Abad 21 , Globalisasi , Teknologi." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(4): 130–47. doi:10.62383/hardik.v2i4.2399.
- Esenyel, Vildan. 2024. "Evolving Leadership Theories : Integrating Contemporary Theories for VUCA Realities." *administrative sciences*: 1–18. doi:10.3390/admsci14110270.
- Fauzi, Anis. 2025. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan di Indonesia*. Cetakan Pe. ed. Eka Yeyen Nuraini dan Reisya Alief Chairunnisa. Banten: Inovasi Publishing Indonesia.
- Harsono, Roni. 2022. "Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3(2): 247–62.
- Hayati, Rahmi, Dian Armanto, dan Yessi Kartika. 2023. "Kepemimpinan pendidikan." *Jurnal Manajemen dan Budaya* 3(2): 32–43.
- Hutasuhut, Nikmah Atika, Ali Mustopa Yakub Simbolon, Dievelia Salsabilah, Risdayani Siregar, dan Siti Aisyah Siregar. 2025. "Peran kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 5(4): 424–32.
- Institut, BI. 2020. *Transformational leadership konsep, pendekatan, dan implikasi pada pembangunan*. Edisi II. ed. Solikin M. Juhro. Jakarta: Bank Indonesia Institute.
- Maryati, Sulis. 2025. "Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital." *IQRO: Journal of Islamic Education* 8(2): 910–20.
- Maulah, Muhammad Abidu. 2025. "Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMAN 10 Semarang." Universitas Islam Sultan Agung.
- Mukti, Kasful Anwar, dan Abdul Halim. 2026. "Manajemen kepemimpinan dalam lembaga pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)* 4(1): 7–12. doi:10.38035/jpsn.v4i1.
- Nada, Azizka Fachrin, Nur Kholis, dan Arif Mansyuri. 2024. "Peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan siswa." *AICLeMa*: 376–86.
- Novita, Putu Ayu, dan Yohana F. Cahya Palipi Meilani. 2025. "Rekonstruksi teori kepemimpinan pendidikan: membangun kerangka holistik bagi sekolah abad ke-21." *Feedforward: Journal of*

- Human Resource* 5(1): 28–40.
- Nurhayati, Stenly Sedubun, Elina Lulu Bimawati Rumapea, dan Ahmad. 2024. *Inovasi pendidikan di era digital*. Cetakan I. ed. Melvin Mirsal. Meda: PT Media Penerbit Indonesia.
- Nurlaela, Muhamad Yamin Noch, dan Arry Pongtiku. 2025. “Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai melalui motivasi kerja.” *Advances in Management & Financial Reporting* 3(3): 541–58.
- Oktarina, Widya, Viola Desmita, Febrian Mukharromah, Yulia Hanoselina, dan Rizky Syafri. 2025. “Kepemimpinan inovatif dalam dunia Pendidikan, analisis peran Nadiem Makarim dalam transformasi pendidikan Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 02(01): 188–98.
- Ramadayani, Sintya, Nazwa Maudina Simamora, Yahra Sal Syabilla, Mely Sintya, Khairan Tasya, dan Hasfi Fiqri Hidayah. 2024. “Penerapan inovasi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIS Nurul Hidayah Medan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(2): 32294–305.
- Silfiana, Silfiana, Dedy Achmad Kurniady, dan Sururi Sururi. 2025. “Analisis bibliometrik tren llobal penelitian kepemimpinan transformasional dan kinerja guru.” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 8(3): 499–519.
- Suryani, Irma, Melly Eprilia, Putri Aldizah, dan Mutia Rusdah. 2025. “Kepemimpinan dan pengembangan kemampuan pendidikan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Vol. 01(04)*: 150–57.
- Syawang, Sirilus Daniel Agung. 2024. “Inovasi pendidikan Indonesia yang efektif dan efisien di era revolusi industri 4.0.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(2): 2451–62. doi:10.54373/imeij.v5i2.1008.
- Umar, Akmal. 2025. *Kepemimpinan 4 dimensi*. Cetakan I. ed. Melvin Mirsal. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Usman, Ali, Saluky, Hermania Bhoki, Alfonsus Mudi Aran, Junaidin, Abdul Wahab Pondungge, Evi Resti Dianita, et al. 2025. *Peluang dan tangan pendidikan di era industri 4.0 dan society 5.0*. Cetakan I. ed. Nur Azizah Rahma. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wajdi, Farid. 2025. *Kepemimpinan Pendidikan*. Cetakan I. ed. Tahta Media. TAHTA MEDIA GROUP.